BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia[4]. Pendidikan sangat diperlukan bagi setiap individu karena di sana mereka akan mendapat ilmu yang akan membentuk karakter dan kepribadian setiap individu. Di dalam pendidikan akan ada proses penyampaian informasi agar setiap individu tersebut menjadi manusia yang berasal dari tidak tahu menjadi tahu. Dalam penyampaian informasi itu juga harus diberikan dnegan cara yang tepat agar mudah dipahami oleh setiap individu. Dengan kata lain, pendidikan adalah menyiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dan berinteraksi dalam kehidupan.[5] Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman dalam pembelajaran di kelas.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya karena ada interaksi antara seseorang dengan lingkungannya[6]. Sedangkan Pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi

[4] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2013), 4.
[5] Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.
[6] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik laki-laki dan perempuan. Konsep tersebut sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem pembelajaran ini terdapat komponen-komponen yakni peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur, serta alat atau media yang harus dipersiapkan. Dengan kata lain, pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan, harus direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku[7].

Pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.[8] Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa-siswi dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran berarti sebuah komponen yang saling berhubungan antara satu sama lain.[9] komponen tersebut antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajarn, strategi dan model pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak

[7] Sugiyar, et.al., *Perencanaan pembelajaran*, (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009), Paket 1, 7.
[8] Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, 20.
[9]Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lanjut pembelajaran[10]. Pembelajaran pasti terjadi di setiap pelajaran salah satunya yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau konsep-konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, cara penyampaian materi harus di sesuaikan Kompetensi Dasar, Indikator serta karakteristik peserta didik. Hal ini dilakukan agar dalam menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam, siswa dapat menyerap materi yang disampaikan dengan mudah dipahami serta dapat diingat dalam memori setiap peserta didik.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam yang telah didesain sesuai kurikulum yang berlaku (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan) oleh setiap guru kelas sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan tertentu seperti Kompetensi Dasar dan Indikator. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat. Guru juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga perlu adanya pemahaman

[10] Agung Eko Purwana, et.al, *Pembelajaran IPS MI,* (Surabaya: Aprinta, 2009), Paket I , 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang karakteristik peserta didik dan rangsangan serta motivasi yang dapat memberikan semangat pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah. Apalagi untuk peserta didik MI kelas rendah, guru harus bisa melakukan pembelajaran dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MI Darun Najah Klopo-Sepuluh Sukodono-Sidoarjo dapat diketahui bahwa peserta didik kelas 2B awalnya memiliki karakteristik yang aktif ketika mendapat tugas dari guru, namun tingkat pemahaman setiap peserta didik berbeda-beda. Adapun cara guru mengajar yakni dengan metode ceramah, penugasan serta Tanya jawab. Pembelajaran yang dilakukan guru biasanya menuliskan materi pada papan tulis kemudian dijelaskan. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menulis di buku tulis dan diberi penghargaan berupa nilai. Kemudian peserta didik biasanya diberi pertanyaan terkait materi tersebut sebanyak 5 soal. Pada kegiatan ini peserta didik ada yang aktif mengerjakan tugas dan ada pula yang lama mengerjakannya karena tingkat pemahaman yang berbeda-beda tersebut seperti dijelaskan di atas. Dari hasil evaluasi materi sumber energi panas dapat diketahui bahwa dari 32 siswa, yang mendapat nilai ≥ KKM yakni sebanyak 14 siswa sedangkan dibawah KKM sebanyak 18 siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa rendahnya pemahaman peserta didik pada materi pertumbuhan pada tumbuhan.

Pada pembelajaran IPA materi pertumbuhan pada tumbuhan, guru IPA kelas II-B sudah menjelaskan kepada siswa. Namun peserta didik kelas II-B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI Darun Najah ini masih belum paham pada materi pertumbuhan pada tumbuhan. Alasan lain yang menyebabkan peserta didik kelas II-B MI Darun Najah ini yakni kurangnya strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru[11]. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman secara langsung di dalam kelas materi pertumbuhan pada tumbuhan maka peneliti menggunakan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik kelas 2B MI Darun Najah.

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Banyak model dan strategi yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Namun tidak semua strategi tersebut cocok untuk mengerjakan semua materi pelajaran dan untuk semua karakteristik peserta didik[12]. Pertama Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumberdaya/ kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai tindakan. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

---

[11] Ibu Ari Suyanti, S.Pd.I, guru mata pelajaran IPA kelas II-B MI Darun Najah Klopo-Sepuluh Sukodono Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 25 Oktober 2016.

[12] Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik materi sumber energi panas, perlu diterapkan strategi yang tepat, menarik, dan menyenangkan. Peneliti sudah mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik, sehingga peneliti berusaha memperbaiki pembelajaran materi sumber energi panas dengan memilih strategi yang cocok untuk siswa kelas II-B dimana strategi tersebut sesuai dengan karakteristik dan permasalahan di kelas II-B. Akhirnya peneliti memilih strategi *true or false* yang akan di terapkan pada peserta didik kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo.

Strategi *true or false* merupakan strategi yang bertujuan mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Hal ini dapat menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung[13]. Nantinya peserta didik akan mengingat apa yang telah diajarkan dengan menggunakan strategi *true or false* karena setiap siswa akan mendapat satu pernyataan benar atau satu pernyataan salah tentang materi sumber energi panas meskipun pembelajarannya akan dilakukan secara kelompok. Sehingga siswa akan lebih mudah paham dan ingat dengan pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh guru dan akan diingat oleh setiap siswa. siswa juga dapat mengemukakan alasan dari pernyataan-pernyataan tersebut.

[13] Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian terdahulu yang membahas penerapan strategi *true or false* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan oleh Risa Amalia Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2015 dengan judul "Penerapan Strategi *True Or False* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015". Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelas IV kondisi awal rata-rata prosentase motivasi belajar siswa sebesar 28,56%, hal ini berarti motivasi belajar masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. sejumlah 8 dari 28 siswa atau 28,5% yang mendapat nilai >70 (KKM). Sehingga masih ada 20 siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah KKM.

Setelah dilakukan Siklus I hasil yang dicapai yakni 64,28% untuk motivasi belajar, sedangkan pada hasil belajar mencapai 37,03%. Pada siklus kedua mencapai peningkatan, pada siklus II motivasi belajar mencapai 87,49% dan hasil belajar 95, 83% . dari hasil penelitian yang dilakukan motivasi dan hasil belajar dari siklus I dan II telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu ≥75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *true oe false* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran. Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti ingin membuktikan bahwa strategi *true or false* dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pemahaman siswa pada penelitiannya di MI Darun Najah Sidoarjo.

Atas dasar permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitan Tindakan Kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut: "Penerapan Strategi *True Or False* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sumber Energi Panas Mata Pelajaran IPA Kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi *true or false* untuk meningkatkan pemahaman materi sumber energi panas mata pelajaran IPA kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi sumber energi panas pada mata pelajaran IPA kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo setelah menggunakan strategi *true or false*?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang dipilih oleh peneliti adalah diterapkannya strategi *true or false* untuk meningkatan pemahaman materi sumber energi panas mata pelajaran IPA siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo. Dengan diterapkannya strategi *true or false* tersebut siswa kelas II-B diharapkan dapat mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya, dan bunyi) yang ada di lingkungan sekitar. Penggunaan strategi *true or false* ini tepat sekali digunakan dalam pembelajaran IPA, khususnya dalam meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman siswa. karena dengan menggunakan strategi *true or false*, siswa akan lebih mudah memahami informasi melalui pernyataan-pernyataan yang telah disediakan oleh guru. Melalui strategi ini pula siswa dapat memperkuat daya ingat tentang materi sumber energi panas.

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dengan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklu II. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Pada siklus I, peneliti menggunaan alat *(instrument)* penelitian yakni sebagai berikut:

1. Menyiapkan RPP yang akan diterapkan dalam pembelajaran
2. Menyiapkan sumber belajar berupa LKS IPA kelas II dan media yang terkait.
3. Instrumen observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru mengajar
4. Menentukan criteria ketercapaian pemahaman (indikator yang ingin dicapai)
5. Lembar kegiatan berupa butir-butir soal untuk evaluasi.

Pada siklus II, alat (instrumen) yang digunakan tidak jauh berbeda dengan siklus I, yakni sebagai berikut:

1. Menyiapkan RPP baru yang telah direvisi
2. Menyiapkan sumber belajar berupa LKS IPA kelas II dan media yang terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru mengajar
4. Menentukan criteria ketercapaian pemahaman (indikator yang ingin dicapai)
5. Lembar kegiatan berupa butir-butir soal untuk evaluasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis susun di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *true or false* untuk meningkatkan pemahaman materi sumber energi panas mata pelajaran IPA siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi sumber energi panas pelajaran IPA siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo setelah menggunakan strategi *true or false*.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini:

1. Subjek penelitian

   Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah siswa kelas II-B MI Darun Najah dengan jumlah siswa sebanyak 32.

2. Focus penelitian

   Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPA pada materi sumber energi panas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Implementasi penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan adalah strategi *true or false*.

4. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar :

3.1 Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya, dan bunyi) yang ada di lingkungan sekitar

Indikator :

3.1.1 Menjelaskan energi panas

3.1.2 Menyebutkan sumber-sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar

3.1.3 Menyebutkan alat penghasil sumber energi panas

F. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan yang menyangkut strategi penyampaian materi dalam pembelajaran IPA, juga untuk mengkasji efektivitas penggunaan strategi *true or false* terhadap pemahaman siswa, serta dapat menambah masukan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga.

Meningkatkan mutu madrasah melalui peningkatan pemahaman pada mata pelajaran IPA siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi Guru

1) Guru mendapatkan strategi yang tepat yaitu berupa strategi *true or false* sehingga dalam menyampaikan materi lebih mudah diterima oleh siswa dan pembelajaran IPA menjadi lebih menyenangkan serta mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

2) Guru dapat meningkatkan pemahaman materi sumber energi panas mata pelajaran IPA siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo.

3) Guru lebih termotivasi untuk lebih kreatif dan membuat inovasi dalam mengelola pembelajaran.

c. Bagi Siswa

1) Siswa kelas II-B MI Darun Najah menjadi lebih aktif saat proses belajar-mengajar pada mata pelajaran IPA karena setiap siswa akan mendapat 1 pernyataan benar atau 1 pernyataan salah meskipun dikerjakan secara berkelompok.

2) Pemahaman siswa kelas II-B MI Darun Najah menjadi lebih meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran pada pembelajaran materi tersebut.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam menentukan strategi yang cocok untuk materi pelajaran IPA kelas II. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menggunakan strategi *true or false* dalam pembelajaran IPA khususnya materi tentang sumber energi panas.

G. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul "Penerapan Strategi *True Or False* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sumber Energi Panas Mata Pelajaran IPA Kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo".

1. Strategi *true or false*

   Strategi *true or false* adalah strategi yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: (a) Buatlah list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separoh benar dan separohnya lagi salah (b) Beri setiap siswa satu kertas kemudian minta kepada mereka untuk mengidentifiksi mana pernyataan yang benar dan pernyataan yang salah. (c) Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban (d) Beri masukan untuk setiap jawaban tersebut[14]

2. Pemahaman

   Pemahaman adalah setiap peserta didik mengerti serta mampu untuk menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Adapun indikator pemahaman materi sumber energi panas yang akan dicapai pada penelitan ini yakni sebagai berikut:

[14] Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator :

3.1.1 Menjelaskan energi panas

3.1.2 Menyebutkan sumber-sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar

3.1.3 Menyebutkan alat penghasil sumber energi panas

3. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman ada 2 yaitu sebagai berikut: (a) daya serap terhadap bahan pengajaran materi sumber energi yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok (b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus telah dicapai oleh baik secara individual maupun kelompok dengan bukti data peningkatan pemahaman antara lain berupa hasil tes setelah siklus baik pada siklus I maupun siklus II.[15]

4. Materi Sumber Energi Panas

Yaitu materi pelajaran IPA Kelas II SD/MI tentang sumber energi. Hal ini sesuai dengan Kompetensi dasar mata pelajaran IPA yaitu 3.1 Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya, dan bunyi) yang ada di lingkungan sekitar. Namun pada penelitian ini, materi yang diambil yakni fokus pada materi sumber energi panas sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

[15] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, atau konsep-konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Dengan demikian, maksud dari judul ini adalah meningkatkan pemahaman siswa kelas II-B untuk mengidentifikasi sumber-sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan selengkapnya dari penelitiab adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi: (a) Latar Belakang, (b) Rumusan Masalah, (c) Tindakan yang Dipillih, (d) Tujuan Penelitian, (e) Lingkup Penelitian, (f) Manfaat Penelitian, (g) Definisi Operasional, (h) Sistematika Pembahasan

BAB II : Kajian Teori, yang meliputi: (a) Strategi *True Or False*, (b) Pemahaman, (c) Ilmu Pengetahuan Alam, (d) Materi Sumber Energi Panas, (e) Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Energi Panas Melalui Strategi *True or False*.

BAB III : Metode dan Rencana Penelitian, yang meliputi: (a) Metode Penelitiab, (b) Setting dan Subjek Penelitian, (c) Variabel yang diselidiki, (d) Rencana Tindakan, (e) Data dan Teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan Data, (f) Analisis Data, (g) Indikator Kerja, (h) Tim Peneliti dan Tugasnya.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: (a) Hasil Penelitian per Siklus, (b) Pembahasan hasil Temuan Tindakan

BAB V : Pentup yang meliputi: (a) Simpulan dan (b) Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id